LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

J TRUST BANK Jトラスト銀行

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk
Posisi Bulan Laporan : September 2026

A. PERHITUNGAN NSFR
(dalam juta Rp)

	Komponen ASF	Jun-26					Sep-26				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	13,343,540	-	-	-	13,343,540	13,351,557	-	-	-	13,351,557
2	Modal sesuai POJK KPMM	13,343,540	-	-	-	13,343,540	13,351,557	-	-	-	13,351,557
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	2,184,555	9,776,835	692,478	6,153	11,456,984	1,648,334	11,018,209	185,849.96	773,980.38	12,399,429
5	Simpanan dan pendanaan stabil	1,180,269	65,841	894.28	30.00	1,184,684	1,088,749	74,044	3,115.61	-	1,107,613
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,004,286	9,710,994	691,584	6,123	10,272,300	559,585	10,944,165	182,734	773,980	11,291,816
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	7,788,352	13,870,167	662,445	10,362	1,471,165	3,091,519	16,555,884	2,560,516	1,230,839	9,968,742
8	Simpanan operasional	2,259,160	-	-	-	1,129,580	726,433	-	-	-	363.217
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	5,529,192	13,870,167	662,445	10,362	341,585	2,365,086	16,555,884	2,560,516	1,230,839	9,605,526
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	235,000.00	-	437,600.00	437,600.00	-	310,000.00	-	437,500.00	437,500.00
12	NSFR liabilitas derivatif				-						
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	235,000.00	-	437,600.00	437,600	-	310,000	-	437,500	437,500
14	**Total ASF**					**26,709,289.68**					**36,157,228.06**

	Komponen RSF	Jun-26					Sep-26				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					177,598					180,196
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	496,723	-	-	-	248,361	552,185	-	-	-	276,092
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	8,941,684	7,674,252	14,937,662	19,928,098	-	13,451,140	3,515,328	15,422,812	20,942,269
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	382,357	159,669	211,549	329,620
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	899	-	-	135	-	812,021	190,962	2,576,667	2,793,951
20	Kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	8,672,650	7,139,793	14,446,239	18,997,009	-	12,256,576	3,007,337	12,463,023	16,560,531
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	8,672,650	7,139,793	14,446,239	-	-	12,256,576	3,007,337	12,463,023	769,815
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	491,423	417,709	-	186	844	171,573	146,352
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	491,423	111,948	-	186	844	171,573	263,743
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	268,134	534,460	-	401,297	-	-	156,516	-	78,258
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	15,998,503	1,022,018	2,920	238,260	4,266,934	12,188,674	1,251,244	1,554	493,578	13,934,300
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				-	-					4,250
29	NSFR aset derivatif				-	5,143					-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				-	-					-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	15,998,503	1,016,875	2,920	238,260	4,261,791	12,188,674	1,251,244	1,554	488,578	13,930,050
32	Rekening Administratif				-	10,513					5,748
33	**Total RSF**					**24,631,505.30**					**35,338,604.39**
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))**					**108.44%**					**102.32%**

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : September 2026

B. Analisa Perkembangan NSFR

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) Bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR bank periode September 2026 adalah sebesar 102,32% turun sebesar ↓6,12% jika dibandingkan dengan periode Juni 2026 dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing – masing sebesar Rp 36,16 triliun dan Rp 35,34 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami penurunan sebesar ↓6,12% dari posisi bulan Juni 2026. Penurunan tersebut terjadi karena kenaikan pada komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp 10,7 triliun (↑43.47%). Hal ini diakibatkan oleh adanya penyesuaain perhitungan *nilai* terutama pada factor pengurang modal, diiringi kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp 9,45 triliun (↑35,37%) yang diakibatkan oleh adanya penyelarasan segmentasi pendanaan. Hal ini untuk mendukung peningkatan kualitas manajemen risiko melalui proses kaji ulang. Selanjutnya strategi Bank tetap ditujukan untuk meningkatkan pendanaan stabil dan murah terutama dari segmentasi pendanaan tanpa jangka waktu.
3. Pendanaan Pihak Ketiga (DPK) Bank pada September 2026 sebagian besar berasal dari pendanaan dengan jangka waktu tertentu yaitu sebesar 88.86% Komposisi pendanaan dimaksud dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi Pendanaan Bank posisi 30 September 2026

	Stabil/Operasional	**Non-Stable/Non-Operasional**
Tanpa Jangka Waktu	8.11%	3.02%
Dengan Jangka Waktu	49.74%	39.12%
Total	57.86%	42.14%

B. Analisa Perkembangan NSFR

4. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan asset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
5. Secara keseluruhan, NSFR Bank JTrust Indonesia berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Penerapan Manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.